

**PENAFSIRAN *KHUSYU'* MENURUT IMAM
AL-QURTUBI DALAM *KITAB*
*AL JAMI' LI AHKAM AL-QUR'AN***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:

Salma Ultum Fatimah

NIM. 15530064

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
YOGYAKARTA**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dosen : Drs.Muhammad Yusron, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Salma Ultum Fatimah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Salma Ultum Fatimah
NIM : 15530064
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **PENAFSIRAN KHUSYU' DALAM AL-QUR'AN
MENURUT IMAM AL-QURTUBI.**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Desember 2019
Pembimbing

Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 10

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Ultum Fatimah
Nim : 15530064
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'andan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Leksana, Kec. Karangobar, Kab. Banjarnegara.
Alamat di Jogja : Sapen GK1, Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta.
Telp/Hp : 083863770039
Judul : Makna *Khusyu'* dalam al-Qur'an Menurut Imam Al-Qurtubi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2019
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Salma Ultum Fatimah



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.227/Un.02/DU/PP.05.3/01 /2020

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN *KHUSYŪ'* MENURUT IMAM AL-QURTUBI DALAM
KITAB AL JĀMI'LI AHKĀM AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA ULTUM FATIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15530064
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 88 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

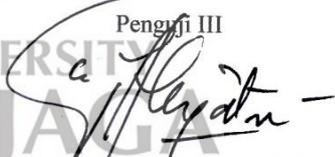
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 1 004

Penguji II


Drs. Muhammad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 27 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Ajim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208/199803 1 002



Motto:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu’ dalam shalatnya”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ (QS Al-Mu’minun 23: 1-2) Tafsir al-Qurtubi, hlm. 265.



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya
persembahkan kepada :

Orang tua tercinta bapak Supriyanto dan ibu Desi Susanti Desa

Dan orang-orang di sekitarku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah

ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ʾ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Sejak diturunkannya perintah salat, *khusyu'* menjadi hal yang sering dibahas ajaran Islam hingga akhir zaman. Seiring berjalannya waktu terdapat banyak pendapat mengenai *kekhusyu'an*, seolah-olah yang terjadi *khusyu'* memiliki berbagai makna atau dalam memaknainya yang berbeda-beda. Setelah melihat seberapa pentingnya *khusyu'* mengikuti perintah salat ini, yang di mulai ketika masa awal Islam hingga sekarang maka penulis ingin mencari penafsiran *khusyu'* dengan menelusuri kata *khusyu'* di dalam al-Qur'an. Dan untuk mencari penafsiran tersebut maka penulis menggunakan tafsir al-Qurtubi. Hal ini karena tafsir al Qurtubi selain menguak sisi lahiriyah *khusyu'*, beliau juga menguak sisi batin *khusyu'* dengan bahasanya yang tegas dan spesifik.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Penelitian ini menggunakan penelusuran kepustakaan untuk mengumpulkan sumber penafsiran dan yang lainnya dengan menelaah buku-buku, literatur-literatur, dan berbagai data-data kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini khususnya penulis menggunakan metode pencarian kata semakna dan ditelusuri makna setiap kata menggunakan kamus *Lisanul 'Arab* karya Ibnu Manzur dan kamus *Mu'jam Mufradt Alfāz al-Qur'an* karya Imam Ragib.

Setelah diteliti, penafsiran makna *khusyu'* dalam al-Qur'an menggunakan tafsir al Qurtubi, *khusyu'* mencangkup beberapa aspek, ialah tunduknya pandangan, wajah dan juga suara, juga ditemukan makna *khusyu'* yang lebih luas yakni mengakui kebenaran dan ke-Esaan Allah sehingga tunduk dan kembali kepada-Nya.

Serta terdapat pula implikasi *khusyū'* dalam kehidupan sehari-hari, yakni mendapat ketenangan jiwa, menambah nilai atau kualitas ibadah, terhindar dari hati yang keras, dan senantiasa mengingat akhirat.

Kata Kunci: *Khusyu'*, al-Qurtubi, al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Bismillah, Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “PENAFSIRAN *KHUSYU'* MENURUT IMAM AL-QURTUBI DALAM *KITAB AL JĀMI' LI AHKĀM AL-QUR'AN*,” Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. asih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'andan Tafsir dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang telah

membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.

4. Drs. Muhammad Yusron, MA. sebagai Dosen Pendamping Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak Supriyanto dan Ibu Desi Susanti, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
7. Teman terdekat, teman kelas, teman diskusi, teman yang membantu dalam penulisan tugas akhir ini, teman yang turut menyumbangkan waktu, tenaga dan pikiran demi kelancaran tugas akhir ini, terimakasih banyak atas bantuan yang kalian berikan, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang memberikan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Yogyakarta, 9 Desember 2019

Penulis

Salma Ultum Fatimah
NIM. 15530064



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TAFSIR AL-QURTUBI	
A. Biografi Imam Al-Qurtubi	13
1. Masa Kecil dan Tempat Tinggal.....	13
2. Karya-Karya Imam Al-Qurtubi	16
3. Guru dan Murid Imam Al-Qurtubi	17
B. Kitab <i>Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an</i>	19
1. Corak dan Metode Kitab.....	20
2. Kelebihan dan Kekurangan Kitab.....	22

BAB III TINJAUAN *KHUSYŪ'*

A. Tinjauan Umum <i>Khushyū'</i>	25
B. Kata-Kata Semakna dengan <i>Khushyū'</i>	28
1. <i>Khudū'</i>	29
2. <i>Ikhbat</i>	33
3. <i>Qunūt</i>	41
4. <i>Ḍara'a</i>	59
5. <i>Ẓalla</i>	67
C. Perbedaan antar Kata Semakna dengan <i>Khushyū'</i>	79

BAB IV PENAFSIRAN *KHUSYŪ'* MENURUT AL-QURTUBI

A. Makna <i>Khushyū'</i>	86
B. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Khushyū'</i>	97
1. <i>Khushyū'</i> dalam Salat	98
2. Terkulai <i>Khushyū'</i> Penuh Penyesalan di Hari Kiamat.....	114
3. <i>Khushyū'nya</i> Benda-Benda Alam.....	123
4. <i>Khushyū'nya</i> Orang Beriman dan Para Nabi.....	129
C. Perbedaan <i>Khushyū'</i> dan <i>Tawadhu'</i>	140
D. Karakter Pemaknaan <i>Khushyū'</i> Imam Al-Qurtubi.....	142
E. Implikasi <i>Khushyū'</i> dalam Kehidupan Sehari-Hari	146

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	162
B. Saran.....	165

DAFTAR PUSTAKA	166
-----------------------------	-----

CURICULUM VITAE	170
------------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khusyū' dalam salat telah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw hingga zaman sekarang. Terdapat pula beberapa riwayat yang menyebutkan *kekhusyū'an* Nabi Muhammad saw dan para sahabat ketika mendirikan salat. Seorang muslim yang benar-benar mencapai tingkat tertinggi dalam *khusyū'* saat mendirikan salat niscaya ia tidak akan merasakan apa-apa pada badannya meskipun disakiti atau dilukai. Diceritakan, bahwa seorang sahabat Rasulullah SAW terkena panah musuh ketika sedang ronda malam di perbatasan kota. Dia merasa kesakitan ketika anak panah itu hendak dicabut dari tubuhnya. Maka ia meminta anak panah tersebut dicabut sewaktu ia sedang salat. Sungguh ajaib, dia tidak merasakan bahwa anak panah tersebut sudah dicabut tatkala sedang salat, jadi rasa sakit yang seharusnya dia alami telah dihambat oleh rasa yang lebih besar yaitu rasa nikmatnya salat apabila hatinya menyentuh dan bulat kepada Allah SWT.¹

¹ Said bin Ali bin Wahf al Qathani, *Khusyuk dalam Salat Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah* (Yogyakarta: Darul Uswah, 2013), hlm. 26.

Dengan gambaran cerita di atas, tentunya belum mewakili makna sebuah *kekhusyu'an* secara lebih mendalam, oleh karenanya penulis mencari makna *khusyū'* di dalam al-Qur'an dan seperti yang telah diketahui secara umum, *khusyū'* berada dalam konteks salat, maka penulis mencari *khusyū'* di dalam al-Qur'an, untuk menemukan konteks lain di luar salat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin menyelami makna *khusyū'* terkait ayat-ayat *khusyū'* yang ada di dalam al-Qur'an guna menemukan arti *khusyū'* di dalam salat secara lebih mendalam dan menguak sisi *khusyū'* lainnya yang belum terlihat di luar salat. Dalam meneliti makna *khusyū'* di dalam al-Qur'an, penulis menggunakan *tafsir al-Qurtubi*, karena pemaknaan beliau terkait *khusyū'* mendetail dan tegas, karena selain menerangkan sisi lahir *khusyū'* *tafsir al-Qurtubi* ini juga terdapat kecenderungan menafsirkan sisi batin *khusyū'*.² Penelitian ini dibantu dengan pencarian kata semakna sebagai kata kunci untuk mencari makna *khusyū'* di dalam al-Qur'an.

² M. Faudah Basuni, *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an: Perkenalan dengan Metode Tafsir*, (Bandung: Penerbit Pustaka), 1987, hlm. 61.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, dapat diambil poin penting yang menjadi rumusan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran imam al-Qurtubi tentang *khusyū'* dalam al-Qur'an?
2. Apa karakteristik *tafsir al-Qurtubi* dalam menafsirkan *khusyū'*?
3. Apa saja implikasi *khusyū'* dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan fungsi. Berikut ialah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui makna *khusyū'* dalam al-Qur'an.
2. Mengetahui karakteristik pemaknaan *khusyū'* menurut al Qurtubi.
3. Mengetahui implikasi *khusyū'* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama terkait dengan tema *khusyū'* dalam tinjauan pustaka ini memaparkan beberapa penelitian yang sebelumnya telah diteliti yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat banyak sumber terkait tema *khusyū'*, baik dari buku-buku, tesis, skripsi maupun jurnal ilmiah atau karya lainnya. Kebanyakan karya terkait tema *khusyū'* yakni buku-buku yang membahas *khusyū'* dalam salat, kiat salat *khusyū'*, dan sebagainya. Penelitian atau jurnal yang membahas *khusyū'* seperti:

Jurnal Akhlaq dan Tasawuf karya Lina Kushidayati dengan judul "*Khusyū'* dalam prespektif Dosen dan Pegawai STAIN Kudus". Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi tentang makna *khusyū'*, semua narasumber bersepakat tentang arti pentingnya *khusyū'* baik dalam salat maupun dalam kehidupan sehari-hari³.

"*Artikel Khusyū'* dan Tuma'ninah dalam Salat" karya Fahd at Tuwm, Muraja'ah oleh Abu Ziyad, yang membahas tidak *khusyū'* salat karena tidak merenung dan isi dan kandungan dalam salat, banyaknya pikiran atau

³Kushidayati Lina "*Khusyū'* dalam Prespektif Dosen dan Pegawai STAIN Kudus", 2016, hlm. 45.

urusan yang belum diselesaikan ketika hendak salat, tidak menghadirkan jiwa dan kesadaran bahwa sedang menghadap Allah swt, dan meninggalkan *tuma'ninah*: beberapa saat setelah tenangnya anggota-anggota badan, para ulama memberi batasan minimal dengan lama waktu yang diperlukan ketika membaca tasbih.⁴ Terdapat pula jurnal “*Menjaga Salat dan Khusyū dalam Melaksanakannya*”, skripsi “*Khusyū’ dalam Salat menurut Tafsir al-Manar dan al-Munir*”, “*Efektifitas Pelatihan Salat Khusyū’*”, “*Khusyū’ dalam Meditasi Zikir*” dan lain sebagainya.

Kemudian Tesis “*Makna Khusyū’ dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*” yang ditulis oleh Aizul Maula Pascasarjana IAIN Surakarta Tahun 2018. Dalam hal ini *khusyū’* dalam al-Qur'an mengandung makna umum dan makna khusus, dari penelitian ini juga ditemukan informasi bahwa *khusyū’* dalam al-Qur'an mengandung beberapa pesan yaitu: *khusyū’* merupakan sikap yang harus dihadirkan ketika salat, *khusyū’* merupakan sifat yang melekat pada diri Nabi saw, *khusyū’* merupakan pujian dari Allah kepada ahli kitab yang beriman kepada Allah, nabi Muhammad saw dan al-Qur'an, kemudian *khusyū’* dalam mengingat Allah dan al-Qur'an dapat

⁴Fahd at Tuwm, “Khusyū’ dan Tuma'ninah dalam Salat” dalam www.Islamhouse.com, diakses tanggal 12 Oktober 2019.

menjauhan seseorang dari *kefasiqan* dan orang yang *khusyū'* akan mendapatkan balasan dari Allah berupa pahala dan ampunan yang besar. Dan juga tesis ini membahas tentang faktor yang membantu dalam meraih *khusyū'* diantaranya yakni iman yang benar, ilmu yang bermanfaat, mengingat kematian, dan *tadabur* ayat-ayat al-Qur'an.⁵

Meskipun penelitian ini memiliki judul yang sama dengan tesis diatas, tetapi penelitian ini memiliki pendekatan yang berbeda yakni *khusyū' dalam al-Qur'an menurut tafsir Al-Qurtubi*, sedangkan tesis diatas ialah makna *khusyū'* dalam al-Qur'an studi tematik yang menggunakan *Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al Bahr al Muhit* karya Abu Hayyan, *Tafsir al-Khasyaf* karya az-Zamakhshari, kitab-kitab pendukung lainnya dan tidak dicantumkan penjelasan kata yang semakna dengan *khusyū'*.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka penelitian penafsiran *khusyū'* menurut imam *al-Qurtubi* menarik diteliti karena tafsir *al-Qurtubi* yang dikenal dengan tafsir bercorak hukum, sedangkan *khusyū'* ialah amalan hati yang umumnya terdapat dalam penafsiran bercorak *sufi*, maka penulis ingin meneliti bagaimana

⁵ Aizul Maula, "Makna Khusyuk Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Tematik", Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta, 2018, hlm. 104.

penafsiran *khusyū'* ini menurut *tafsir al-Qurtubi* ini. Karena kitab tafsir hukum bukan berarti tidak membahas masalah di luar hukum dan *tafsir al-Qurtubi* ini menafsirkan *khusyū'* dengan tajam dan eksklusif. Serta perbedaan metode yang digunakan penulis, sehingga mengantarkan pada pembahasan, dan maksud penulisan yang berbeda tentunya dengan penelitian sebelumnya, metode yang digunakan penulis ialah dengan mengetahui makna *khusyū'* melalui pencarian kata-kata yang semakna atau berkaitan dengan *khusyū'*, kemudian mencari penjelasannya melalui *tafsir al-Qurtubi* dibantu dengan kata kunci yang semakna dengan *khusyū'*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif karena memaparkan penafsiran al-Qurtubi dengan menggunakan metode deskriptif analitis, penelitian ini menggunakan penelusuran kepustakaan atau *library research* untuk mengumpulkan sumber penafsiran dan yang lainnya dengan menelaah buku-buku, literatur-literatur dan berbagai data-data kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Berikut rinciannya:

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan rujukan baik dengan sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun sumber primer yang dipakai adalah kitab *tafsir al Qurtubi* sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, kamus, skripsi, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Sebagai pra penelitian, dilakukan pencarian makna *khusyū'* dengan menelusuri kata-kata yang semakna atau berkaitan dengan *khusyū'* dari segi pemaknaan, persamaan dan perbedaan seperti: *khudū'*, *ikhbat*, *qunut*, *dara'a* dan *zalla*⁶ dan lain-lain jika ada, kemudian menelusuri pengertian kata-kata tersebut menggunakan kamus *Lisanul Arab* karya Ibnu Manzur dan *Mu'jam Mufrodat* karya Imam Ragib Asfahaniy, kemudian mencari perbedaannya menggunakan kitab *al Furuq al Lugawiyah* karya Abi Hilal Al Askary dan Website *Multaqa Ahlulhadis* guna lebih mengenal dan mengetahui arti makna *khusyū'* tersebut dan menambah kata kunci pencarian ayat al-Qur'an dalam penelitian.

⁶ Aizul Maula, "Makna *Khusyū'* Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Tematik", hlm 84.

3. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian sesuai dengan teori al-Farmawi yaitu menetapkan masalah yang akan dibahas, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut dan juga mencari asbabul nuzul jika ada, menyusun ayat sesuai dengan masa turunnya memahami korelasi ayat-ayat tersebut menyusun pembahasan dalam kerangka yang sistematis, mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan tema secara keseluruhan⁷.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini berisi tentang keseluruhan bab yang akan dibahas dalam penelitian:

Bab pertama, menjelaskan tentang pendahuluan. Pada umumnya pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, menjelaskan tentang pentingnya biografi Imam al-Qurtubi tempat tinggal dan tempat lahir, karya-karya imam al-Qurtubi, pandangan ulama lain terhadap imam al-Qurtubi, guru-guru imam al-Qurtubi dan pengaruhnya, kemudian sekilas tentang kitab *Al Jami' Li*

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 65

Ahkamil Qur'an, berupa corak dan metode penafsiran, keistimewaan serta kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

Bab ketiga, dimulai dengan tinjauan awal *khusyū'*, setelah itu data terkait kata-kata semakna atau yang berkaitan dengan *khusyū'* beserta pengertian menurut kamus *Mu'jam Mufrodat* dan *Lisanul Arab*, penafsiran kata semakna *khusyū'* serta menjelaskan perbedaan masing-masing kata tersebut dengan tujuan memperjelas posisi kata-kata tersebut terhadap *khusyū'*.

Bab keempat, menjelaskan makna *khusyū'*, penafsiran ayat-ayat *khusyū'* dalam al-Qur'an menurut imam al-Qurtubi, perbedaan *khusyū'* dan *tawadhu'*, kemudian analisis karakter penafsiran imam al-Qurtubi terkait *khusyū'* serta implikasi *khusyū'* dalam kehidupan sehari-hari.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan penafsiran terkait makna *khusyū'* dalam al-Qur'an menurut imam al-Qurtubi dengan paduan kata-kata semaknanya dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam *tafsir al-Qurtubi*, *khusyū'* dalam salat yakni tidak berpaling dalam salatmu dan *kekhusyū'an* itu berasal dari dalam hati, sehingga apabila tubuhnya mencerminkan *kekhusyū'an* lebih dari apa yang di dalam hati, maka itu menunjukkan sebuah kemunafikan. Dikatakan menurut Sahl bin Abdullah berkata seseorang tidak akan menjadi orang yang *khusyū'* sampai setiap bulu yang ada pada tubuhnya menjadi *khusyū'*.

Kemudian, setelah diperoleh penafsiran maka makna *khusyū'* dalam al-Qur'an menyangkut beberapa aspek yakni: aspek pandangan (mata), badan, suara, gerakan, sikap dan hati. Dalam aspek pandangan atau mata, *khusyū'* ialah menundukkan pandangan serta wajah ke tempat sujud ketika salat, serta tidak menoleh ke kanan kiri atau ke atas. *Khusyū'* dekat pula dengan *khudū'*, perbedaanya *khudū'* berlaku di badan ketika salat yang terlihat dari diamnya badan, sedangkan *khusyū'* terlihat dari suara dan tunduknya pandangan. *Khusyū'* dalam aspek suara bermakna merendahkan suara. Juga *khusyū'* ialah segala sesuatu yang dalam pelaksanaannya tidak memikirkan atau teringat di luar hal atau tingkah laku di luar gerakan salat. *Khusyū'* dalam salat juga meliputi sibuknya hati dalam mensucikan nama-Nya disertai dengan merendah dan berserah diri menghadap-Nya, setelah beberapa aspek di atas tentunya *tuma'ninah* dalam salat juga menjadi bagian dari *khusyū'* yang tidak kalah penting, yakni membaca bacan salat dengan *murotal*

atau *tartil* serta memahami atau meresapi bacaan yang dibaca, melakukan gerakan seperti yang dianjurkan nabi, seperti misalnya posisi punggung, leher dan kepala sama ketika *ruku'*.

Kemudian, di dalam al Qur'an terdapat 16 ayat yang menyebut kata *khusyū'*. Kata ini ditemukan dalam konteks ayat salat, ayat terkulai *khusyū'* penuh penyesalan ketika hari Kiamat, ayat *khusyū'nya* benda-benda alam seperti tanah yang kering, tumbuhan, gunung, dan lain-lain serta *khusyū'nya* orang-orang beriman terdahulu dan para nabi. Makna *khusyū'* di dalam al Qur'an sendiri terdapat dua konteks yaitu konteks positif dan negatif, konteks positif yakni pada konteks salat, konteks *khusyū'* ubudiyah dan *khusyū'nya* benda-benda alam. Sedangkan konteks negatif ialah dalam keadaan terkulai *khusyū'* penuh penyesalan ketika peristiwa hari kiamat. *Khusyū'* konteks negatif ini terjadi di mana semua orang terperanjat dan ketakutan karena diperlihatkannya siksa. Ketika dibangkitkan dari alam kubur keadaan mereka diliputi kehinaan, pandangannya menunduk, mereka sangat menyesal karena di dunia tidak menghiraukan peringatan dan hikmah, sehingga tidak pernah bersujud (beriman kepada Allah swt) dan beramal saleh, dan wajah mereka juga tertunduk terhina karena kepayahan. Lain halnya dengan orang-orang yang beriman pada Allah swt, wajah mereka berseri-seri dan mereka dalam kesenangan dan bahagia karena apa yang mereka dahulu usahakan di dunia.

Terdapat pula dalam al-Qur'an *khusyū'nya* benda-benda alam, dimaksudkan untuk menunjukkan apa yang ada di bumi dan langit, semua tunduk pada kehendak-Nya, pada kekuasaan yang hanya dimiliki oleh-Nya. Serta di dalam al-Qur'an, juga disebutkan contoh orang-orang yang *khusyū'* contohnya nabi Ibrahim as, Maryam binti Imran,

mereka ialah orang-orang yang taat kepada Allah yang dijadikan teladan serta nabi Zakariya, isterinya dan putra mereka Yahya, mereka ialah orang yang berdoa kepada Allah penuh dengan harap dan cemas. Mereka berlomba-lomba berbuat baik serta memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang cerah. Kemudian juga disebutkan, laki-laki dan wanita mu'min yang tunduk mengingat Allah, melembutkan hati untuk berzikir, membaca al-Qur'an mencegah dari kerasnya hati. Terdapat pula sebutan *khusyū'* bagi golongan ahli kitab yang beriman kepada Allah swt, al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya, mereka mengakui kebenaran dan tidak menyembunyikan atau mengingkarinya, mereka berendah hati dan mau menerima serta mengakui kebenaran.

Seperti yang telah disebutkan, terdapat *khusyū' ubudiyah* yang berkaitan dengan ibadah yang terletak di dalam hati dan ruh, dan makna ibadah sendiri begitu luas, terdapat ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*, sehingga makna *khusyū'* pun juga luas, yakni segala macam ketundukkan ibadah yang dilakukan hanya untuk Allah baik dalam konteks salat maupun konteks di luar salat, contoh ketundukkan ibadah kepada Allah swt di luar salat seperti: berzikir, bermuhasabah, berqurban dan lain sebagainya. Ibadah-ibadah seperti ini merupakan bentuk sebuah *kekhusyū'an* hamba kepada sang pencipta Allah swt, yang berimplikasi pada pengakuan keesaan Allah swt. *Khusyū'* dalam arti ini tidak dibangun dalam sekejap tetapi perlu adanya upaya untuk taat dan kembali pada Allah secara terus menerus, ia merupakan taubat seorang hamba yang berserah diri pada Allah, disertai perasaan hina di hadapan-Nya, dikarenakan rendah kedudukannya, sehingga *khusyū'* juga berarti merendahkan hati kepada Allah swt, yang membawa pada ketenangan dan ketentraman jiwa lantaran diridhai oleh-Nya sekaligus berbagai implikasi yang mengikutinya.

B. SARAN

1. Sebagai penelitian selanjutnya perlu diadakannya, pencarian kata-kata lain yang semakna dengan *khusyū'* yang penulis belum temukan,
2. Menjadikan tema *khusyū'* menurut imam al-Qurtubi ini lebih berkembang dengan cara membandingkan penafsiran dengan mufassir lain.
3. Mengembangkan makna ketaatan Nabi Ibrahim as dan ketaatan Keluarga Maryam as.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Ahmad dan Eko Zulfikar. “*Epistimologi Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam al-Qur’an Karya Al-Qurtubi*”. *KALAM* <http://ejournal.radenintan.ac.id> V11i2.1326. Desember 2017.
- Adz-Zakiey, B. Hamdani. *Psikologi Kenabian: Membangun Potensi dan Kepribadian Kenabian Dalam Diri*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2008.
- Asfahaniy, Ragib. *Mu’jam Mufradat Alfāz al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Kutub al Ilmiyyah, 2004.
- Askary, A. Hilal. *Al Furuq Al Lugawiyah*. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2010.
- Al-Hilali, Salim bin Ied. *Khusyū’ sebagai Pola Hidup Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006
- Al-Jauziyah, Qayyim Ibnu. *Pendakian Menuju Allah*, terj. Kathur Suhardi Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999.
- Al-Maragi, A. Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang: Toha Putra, 1987.
- Al-Qathani, W. Said bin Ali. *Khusyū’ dalam Salat menurut al-Qur’an dan As-Sunnah*. Yogyakarta: Darul Uswah, 2013.
- Al-Qattan, Khalil Manna’. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an*. Jakarta: PT Pustaka PinarNusa, 1994.
- Al-Qurtubi. *Tafsir Al Qurtubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, ter. Dudi Rosyadi dkk, 2007.
- Ar-Rifa’i, N. Muhammad. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. *Tafsir al-Qur’anul Majid*. Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Basuni, M. Faudah. *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an: Perkenalan dengan Metode Tafsir*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1987.

- Dahlan, Zaini. *Qur'an Karim dan Terjemahnya*. Yogyakarta: UII Press, 2014.
- Daudy, Ahmad. *Allah dan Manusia: dalam konsepsi Syeikh Nuruddin ar-Raniry*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fragher, Robert (Ragip al-Jerrahi). *Psikologi Sufi: Untuk Transformasi Hati, Jiwa dan Ruh*. Terj. Hasymiah Rauf. Jakarta, Zaman, 2014.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Panjimas, jilid 30, 1986.
- Husain, A. Sa'ad. *Syarah Sifat Salat Nabi*. Solo: PQS Publishing. 2018.
- Katsier, Ibnu. *Terjemahan singkat tafsir Ibnu Katsier*. terj. H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy. Surabaya: Bina Ilmu. 1993.
- Luthfi, Atabik. *Tafsir Tazkiyah: Tadabur Ayat-ayat untuk Pencerahan dan Penyucian Hati*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Manzur, Ibnu. *Lisanul 'Arab*. Beirut: Dar al-Kutub al 'Ilmiyyah, jilid 2. 2009.
- Muhammad, J. Jarir Aṭ-Ṭabari. *Tafsir Aṭ-Ṭabari*. ter. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. Jilid 18. 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Sholikin, Muhammad. *Keajaiban Salat*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Suryadilaga, Alfatih. dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*. dalam A. Rafiq ed. Yogyakarta: Teras. Februari 2005.
- Tohir, N Moenir. *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf: Meniti Jalan Menuju Tuhan*. Jakarta: As Salam Sejahtera. 2012.

Wahbah Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Yunus, A. As-Sattar. “*Dimanakah Shalat yang Khusyū’?*”. Semarang: As Syifa, 1993.

Sumber dari Karya Tulis:

Arum, Istiyani. "Pesan Akhlak Kisah Nabi Luth Menurut Penafsiran Al-Qurtubi dan M. Quraish Shihab". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Aulia, Sofia. “Kebahagiaan menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Lina, Kushidayati. “*Khusyū’ dalam Prespektif Dosen dan Pegawai STAIN Kudus*”, 2016.

Malikah Hikmatul. Hikmah Menurut Al Qurtubi dalam tafsir *Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Maula, Aizul. Makna *Khusyū’* Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Tematik. *Tesis* Pascasarjana IAIN Surakarta, 2018.

Nisa, E. Nadliva. "Implikasi Perbedaan Qira'at Mutawatirah terhadap Penafsiran Ayat Thaharah, Salat, Puasa: Studi Atas Kitab al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Karya Al-Qurtubi, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Rinawi, “*Khusyū’* dalam Salat: Perbandingan Tafsir Al-Manar dan Tafsir Al-Munir”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009.

Rukmanasari, “Hari Kiamat dalam Perspektif Al-Qur’an: Studi terhadap Q.S al-Qari’ah 101”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin. Makassar. 2013.

Sumber dari Internet atau Website:

- Ansori, Ahmad. "Menu Makanan Penduduk Neraka" dalam muslim.or.id, diakses tanggal 26 Oktober 2019.
- Destiana, Winda. "Kenyamanan Kota Madinah" dalam republika.co.id, diakses tanggal 26 Oktober 2019.
- Frizona, Vessy. "Doa Qunut Nazilah untuk Warga Palestina" dalam okezone.com, diakses tanggal 31 Oktober 2019.
- Iman Ismail Abdullah. "Akhlaq Tawadhu' dalam Islam" dalam ar.islamway.net, diakses tanggal 26 November 2019.
- Khalid, "Silsilah Amalan Hati". website Multaqa Ahlulhadis, 7 Desember 2003, diakses 10 April 2019.
- Maulan, Rizka. "Manfaatkan Kekuatan Berzikir Orang Islam" dalam eramuslim.com, diakses tanggal 26 Oktober 2019.
- Safitra, Khanza. "10 Keutamaan Rendah Hati dalam Islam" dalam Islam.com, diakses tanggal 9 Oktober 2019.
- Said, A. Abu. "Hiranya Hati yang Keras" dalam almanhaj.or.id, diakses tanggal 1 November 2019.
- Ukasyah, Sa'id. "Ada Apa dengan *Khusyū*?" dalam muslim.or.id, diakses tanggal 18 Oktober 2019.
- Umar, Abu. "Silsilah Amalan Hati" website Multaqa Ahlulhadis, 7 Desember 2003, diakses 24 Februari 2019.